

## Penguatan Manajemen Keuangan Umkm Dan Pencegahan Stunting Di Desa Bojongmalaka Melalui Program Mbkm Membangun Desa

*Strengthening Msme Financial Management And Stunting Prevention In Bojongmalaka Village Through The MBKM Building Village Program*

Meilani Purwanti<sup>1</sup>, Rizca Puspita Devi<sup>2</sup>, Teteng Karyana<sup>3</sup>, Putri Cahyani Tribuana<sup>4</sup>,  
Zulfi Ilmi Nurohmah<sup>5</sup>, Pebrian<sup>6</sup>.

<sup>1-6</sup> Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,

Narahubung: Meilani Purwanti, email: [meilanipurwanti@digitechuniversity.ac.id](mailto:meilanipurwanti@digitechuniversity.ac.id)

### Info Artikel

Riwayat Artikel:  
Diajukan: 09/05/2025  
Diterima: 15/05/2025  
Diterbitkan: 30/09/2025

Kata Kunci: UMKM, pencegahan stunting, MBKM.

Keywords: MSMEs, stunting prevention, MBKM.

This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336

p – ISSN: -

### A B S T R A K

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa di Desa Bojongmalaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Program ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu peningkatan manajemen keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta pencegahan stunting. Metode pelaksanaan meliputi seminar, pelatihan pencatatan keuangan sederhana, serta monitoring terhadap UMKM setempat. Selain itu, dilakukan pengumpulan data anak sehat melalui kuesioner yang melibatkan kader posyandu. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pencatatan keuangan, serta tersusunnya data kesehatan anak untuk mendukung upaya pencegahan stunting. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesehatan masyarakat desa.

### A B S T R A C T

This community service activity was carried out through the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Village Building program in Bojongmalaka Village, Baleendah District, Bandung Regency. This program focuses on two main aspects, namely improving financial management for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and preventing stunting. Implementation methods include seminars, simple financial recording training, and monitoring of local MSMEs. In addition, data on healthy children was collected through questionnaires involving posyandu cadres. The results of the activity show increased awareness of MSME actors regarding the importance of financial recording, as well as compiling child health data to support efforts to prevent stunting. This activity makes a positive contribution in supporting economic development and village community health..

©2024 DigiAction, All rights reserved.

## 1. Pendahuluan

Desa Bojongmalaka memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui sektor UMKM. Namun, kurangnya pemahaman dalam pencatatan keuangan menjadi kendala utama bagi pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka. UMKM di desa ini masih banyak yang tidak memiliki sistem pencatatan yang baik, sehingga sulit untuk mengontrol arus kas dan merencanakan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Selain itu, permasalahan stunting masih menjadi isu kesehatan yang perlu mendapat perhatian serius, mengingat angka kejadian yang cukup tinggi di daerah ini. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan kesehatan anak menjadi tantangan yang harus diatasi.

Program MBKM Membangun Desa hadir untuk memberikan solusi atas permasalahan ini melalui pelatihan manajemen keuangan bagi UMKM serta edukasi pencegahan stunting bagi masyarakat setempat. Dengan pendekatan edukatif dan partisipatif, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Bojongmalaka.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif, melibatkan berbagai metode dan sejumlah pihak terkait. Berikut adalah rincian pelaksanaannya:

- a) **Seminar dan Pelatihan Manajemen Keuangan** – Memberikan pemahaman dasar mengenai pencatatan keuangan sederhana bagi UMKM, termasuk cara membuat laporan keuangan dasar dan pentingnya transparansi keuangan dalam bisnis.
- b) **Monitoring dan Pendampingan UMKM** – Membantu pelaku usaha dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan dengan melakukan kunjungan dan konsultasi langsung kepada pelaku usaha.
- c) **Pendataan Anak Sehat dan Edukasi Stunting** – Pengisian kuesioner bersama kader posyandu untuk mengidentifikasi anak yang berisiko stunting, serta memberikan edukasi kepada orang tua mengenai pentingnya pola makan sehat.
- d) **Evaluasi dan Penutupan Program** – Melakukan refleksi hasil program, mengumpulkan umpan balik dari peserta, dan memberikan rekomendasi keberlanjutan program.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bojongmalaka, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, selama dua bulan, dari 1 Desember 2024 hingga 31 Januari 2025. Program ini ditujukan kepada pelaku UMKM, masyarakat umum, kader posyandu, serta orang tua dan anak-anak yang berisiko mengalami masalah gizi dan stunting. Keberhasilan program diukur melalui peningkatan jumlah pelaku UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan secara rutin, tersusunnya laporan keuangan sederhana yang akurat, serta peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dan upaya pencegahan stunting. Partisipasi aktif seluruh khalayak sasaran dalam setiap kegiatan juga menjadi indikator utama keberhasilan program. Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan menggabungkan kuesioner, observasi lapangan, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan analisis data untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program berlangsung.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman serta perubahan perilaku dalam pengelolaan usaha dan kesehatan keluarga di tingkat masyarakat. Program yang dilaksanakan tidak hanya memberikan pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memberikan pendampingan praktis yang dapat langsung diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dampak yang terlihat menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas masyarakat, khususnya bagi pelaku UMKM dan keluarga yang memiliki anak usia balita.

Salah satu hasil yang menonjol dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha. Sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, sebagian besar pelaku usaha belum memiliki kebiasaan melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur. Banyak di antara mereka yang masih mengandalkan ingatan atau pencatatan yang tidak sistematis sehingga sulit untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti.

Kurangnya pencatatan keuangan tersebut menyebabkan pelaku usaha sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas usaha. Mereka tidak dapat membedakan secara jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Akibatnya, pengelolaan modal usaha menjadi kurang optimal dan sering kali menimbulkan kebingungan dalam menentukan keuntungan maupun kerugian usaha yang sebenarnya.

Melalui pelatihan yang diberikan dalam program ini, para pelaku UMKM diperkenalkan dengan konsep dasar pembukuan sederhana yang mudah dipahami dan diterapkan. Materi pelatihan disusun secara praktis dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan pelaku usaha di lapangan. Pendampingan juga dilakukan agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mempraktikkan pencatatan keuangan secara langsung.

Setelah program pelatihan dan pendampingan dilaksanakan, para pelaku usaha mulai mengadopsi metode pembukuan sederhana dalam aktivitas usaha mereka. Bentuk pencatatan yang diterapkan antara lain pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan laba secara berkala. Walaupun masih dalam bentuk sederhana, pencatatan ini sudah memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha mereka.

Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih teratur, pelaku usaha menjadi lebih mudah dalam mengelola modal usaha yang dimiliki. Mereka dapat memantau arus kas usaha dengan lebih baik serta mengetahui pengeluaran yang perlu dikendalikan. Hal ini secara tidak langsung membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha.

Selain itu, pencatatan keuangan juga membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat. Informasi yang tercatat memungkinkan mereka untuk mengevaluasi perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Dengan demikian, pelaku usaha dapat menentukan strategi usaha yang lebih baik untuk meningkatkan keberlanjutan dan pertumbuhan usahanya.

Di sisi lain, program pendataan anak sehat dan edukasi stunting yang dilaksanakan juga memberikan hasil yang positif bagi masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan kader posyandu setempat yang memiliki peran penting dalam pemantauan kesehatan anak di lingkungan masyarakat. Keterlibatan kader posyandu membantu proses pendataan berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

Melalui kegiatan pendataan tersebut, informasi mengenai kondisi kesehatan anak berhasil dikumpulkan secara lebih sistematis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendukung perencanaan program intervensi gizi yang lebih tepat. Pendataan ini juga menjadi langkah awal yang penting dalam memetakan kondisi kesehatan anak di wilayah tersebut.

Selain kegiatan pendataan, program ini juga memberikan edukasi kepada para orang tua mengenai pentingnya pencegahan stunting sejak dini. Edukasi dilakukan melalui penyuluhan yang membahas berbagai aspek penting seperti pola makan sehat, pemenuhan kebutuhan gizi anak, serta pentingnya pemantauan pertumbuhan anak secara rutin.

Hasil dari kegiatan edukasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman para orang tua mengenai pentingnya asupan gizi yang baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Para orang tua menjadi lebih menyadari bahwa pemenuhan gizi yang cukup dan seimbang merupakan salah satu faktor utama dalam mencegah terjadinya stunting pada anak.

Peningkatan pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku dalam pola pemberian makanan kepada anak. Dengan pengetahuan yang lebih baik, para orang tua diharapkan mampu memberikan asupan gizi yang lebih berkualitas bagi anak-anak mereka. Dalam jangka panjang, perubahan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan angka stunting di masyarakat.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, keterlibatan mahasiswa dalam program ini juga memberikan dampak positif bagi proses pembelajaran mereka. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam situasi nyata di masyarakat.

Melalui interaksi langsung dengan masyarakat desa, mahasiswa juga dapat memahami berbagai permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pengalaman ini menjadi pembelajaran berharga yang tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik, tetapi juga meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa.

Lebih dari itu, kegiatan pengabdian ini turut membantu mahasiswa dalam mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kepemimpinan. Interaksi dengan masyarakat mendorong mahasiswa untuk belajar beradaptasi, bekerja secara kolaboratif, serta mengambil peran aktif dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Dengan demikian, pelaksanaan program ini memberikan manfaat yang bersifat multidimensional, baik bagi masyarakat maupun bagi mahasiswa. Masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang mendukung pengembangan kompetensi akademik dan sosial mereka.

#### 4. Ucapan Terimakasih

Ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu atas terselenggaranya kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program MBKM ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Bojongmalaka, para pelaku UMKM, serta kader posyandu yang telah bekerja sama dalam menyukseskan kegiatan ini.

#### 5. Referensi

- Panduan MBKM Proyek Membangun Desa di Kabupaten Bandung, 2024.
- Profil Desa Bojongmalaka, 2024.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pedoman Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Strategi Nasional Pencegahan Stunting.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). Strategi Pengembangan UMKM di Indonesia.
- Nugroho, H., Sari, D. P., & Prasetyo, Y. (2018). Peningkatan Manajemen Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan: Studi Kasus di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 123-134.
- Sutrisno, A. (2019). Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM untuk Menghadapi Persaingan Global. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 56-68.